



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Juli 2021

Halaman: 1

Jangan Lengah, Seriusi Penanganan Varian Delta di DIY

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyebut virus Corona varian Delta sudah masuk di lebih dari 14 provinsi di Indonesia, termasuk DIY. Data dari GisaId.org ada 20 sampel pada Juni dari Jogja yang terkonfirmasi mengandung varian Delta.

Guna mengatasi itu, Kementerian Kesehatan bersama semua pihak akan mempercepat vaksinasi, termasuk DIY akan digenotipkan sampai 100% sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Arahan Presiden jika sekian vaksinasi bukan hanya 85% tapi seluruh rakyat Jogja yang eligible untuk vaksinasi secepat mungkin dipenuhi 100%.

Covid-19 varian Delta atau B.1.617.2 merupakan penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus Corona yang telah bermutasi. Munculnya varian virus Corona ini pertama kali dilaporkan di India pada Desember 2020. Varian ini telah ditemukan di lebih dari 74 negara, termasuk Indonesia. Selain varian Delta, ada beberapa varian lain dari virus Corona yang bermutasi, misalnya varian Alfa, Beta, Gamma dan Lambda.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengakui virus Corona varian Delta sudah masuk DIY berdasarkan hasil pemeriksaan sampel menggunakan Genome Sequencing (WGS) SARS-COV-2. Pemeriksaan sampel menggunakan metode Amplicon-based dari specimen Covid-19 yang dilaksanakan Laboratorium WGS Pokja Genetik FK-KMK UGM dengan 25 contoh.

Pemda DIY menerima laporan dan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 14 Juli 2021. Hasil pemeriksaan WGS terhadap 25 spesimen, yang terdiri atas 15 orang dewasa dan 10 anak-anak mengindikasikan 20 orang telah terpapar varian Delta dengan rincian 11 kasus pada orang dewasa dan sembilan kasus pada anak-anak.

Sejauh ini, Pemda DIY bersama pemerintah kabupaten dan kota serta para pemangku kepentingan telah melaksanakan dan mempersiapkan beberapa strategi untuk mencegah dan mengatasi meluasnya wabah Covid-19 terutama adanya varian baru, yakni Delta.

Menyikapi itu, gerakan vaksinasi mesti lebih agresif, meningkatkan kapasitas layanan rumah sakit, logistik, dan sumber daya manusia untuk penanganan Covid-19. Memastikan ketersediaan oksigen dengan melakukan komunikasi secara intens dengan Pemerintah Pusat, koordinasi berkelanjutan dengan seluruh rumah sakit, serta melakukan komunikasi dengan perusahaan dan distributor oksigen.

Perbaiki proses vaksin dan mempermudah vaksinasi karena sebenarnya warga antusias tetapi kadang tidak tahu gimana daftarnya. Pendataan tiap rumah dari petugas puskesmas bekerja sama dengan posyandu perlu dilakukan untuk mempermudah warga mendapatkan vaksin.

Kapasitas penelusuran merujuk pada angka positif di DIY dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia laboratorium untuk meningkatkan kecepatan analisis spesimen juga perlu dilakukan dalam menyikapi sudah menyebarnya varian Delta.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005